BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan. Secara sistematik hasil penelitian ini disajikan dalam susunan, sebagai berikut. (A) deskripsi pelaksanaan tindakan siklus I (perencanaan, tindakan dan observasi, dan refleksi dan revisi siklus I), (B) deskripsi pelaksanaan tindakan siklus II (perencanan, tindakan dan observasi, dan refleksi dan hasil tindakan Siklus II), dan (C) pembahasan.

A. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1. PerencanaanTindakan Siklus I

Perencanaan tindakan dalam siklus I dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Mengidetifikasi masalam melalui observasi, wawancara dengan guru kelas, melihat hasil test siswa, dilanjutkan dengan merumuskan masalah.

b. Mempersiapkan instrumen pembelajaran mulai menyusun recana pelaksanaan pembelajaran(RPP) dan media pembelajaran gambar berseri, materi pembelajaran, lembar observasi, lembar kerja siswa, dan lembar penilaian karangan narasi.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan dalam 3 pertemuan. Berikut ini merupakan deskripsi pelaksanaan tidakan pada masing-masing pertemuan.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari senin, 18 Juli 2011. Pelajaran dimulai pada jam 08.27 WIB, setelah upacara bendera. Tema pada pelajaran kali ini adalah kegiatan. Dengan sub-temanya adalah kegiatan selama liburan. Tema itu dipilih karena sesuai dengan kondisi siswa yang baru saja masuk sekolah setelah liburan.

Kegiatan Awal

1) Guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama dengan siswa dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an.
2) Guru melakukan presensi, dari presensi tersebut diketahui 3 siswa tidak masuk, 2 dintaranya pergi keluar kota bersama keluargadan 1 siswa dikabarkan keluar dari sekolah.
3) Guru melakukan apersepsi dengan bercerita tentang pengalaman beliau waktu memancing, untuk memperjelas cerita, guru menunjukan beberapa foto pada waktu beliau memancing.
4) Guru menyampaikan jika pelajaran kali ini adalah membuat karangan narasi berdasarkan gambar berseri.
5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran untuk memotivasi siswa.

Kegiatan Inti

1) Siswa mendengaran penjelasan guru tentang pengertian mengarang secara umum.
2) Siswa mendengarkan penjelasan mengenai teknik mengarang, mulai dari menyusun ide pokok, mengembangkan ide pokok,

membatasi pengembangan ide pokok, penggunaan tanda baca, dan penggunaan hurub besar dan kecil.

3) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada yang kurang memahami tentang teknik mengarang.
4) Siswa menerima contoh karangan narasi dengan menunjukan gambar berseri berukuran A3 di depan kelas.
5) Siswa dibagikan gambar berseri, yang berisi cerita dua orang anak pergi berkebun dengan kakek mereka, kemudian diberi tugas untuk membuat ide pokok pada tiap gambar yang sudah didapatkan.
6) Siswa diberi tugas untuk mengembangkan ide pokok berdasarkan gambar yang sudah mereka dapatkan menjadi karangan yang utuh.
7) Siswa diberi kesempatan bertanya jika mengalami kesulitan dalam menyusun karangan berdasar gambar berseri.
8) Siswa diberi bimbingan jika mengalami kesulitan dalam menyusun karangan narasi menggunakan media gambar berseri.

Kegiatan Akhir

1) Guru memberitahu bahwa pelajaran hampir selesai dan menghimbau siswa untuk meneruskan kegiatan menyusun karangan mereka pada pertemuan berikutnya dan mengumpulkan karangan siswa.
2) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk belajar dan berlatih menyusun karangan dirumah.
3) Guru menutup pelajaran pada jam 09.23 WIB.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 19 juli 2011. Pelajaran dimulai pada jam 08.40.WIB dan berhenti pada jam 09.15 untuk istirahat, pelajaran dimulai kembali pada jam 09.54 WIB. Pembelajaran pada pertemuan kedua adalah melanjutkan pelajaran pada yang belum selesai pada pertemuan pertama. Rincian pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut.

Kegiatan Awal

1) Guru mebuka pelajaran pada jam 08.40 WIB.
2) Guru kembali melakukan apersepsi dengan bercerita tentang "harimau yang rakus" dengan bantuan media gambar berseri di depan kelas.
3) Guru mengingatkan kembali tentang pelajaran yang telah lalu, yaitu menyusun karangan menggunakan media gambar berseri.
4) Guru bertanya kepada siswa siapa saja siswa yang belajar menyusun karangan, beberapa siswa mengaku belajar menyusun karangan di rumah masing-masing.

Kegiatan Inti

1) Siswa diingatkan dan diberi penjelasan mengenai teknik mengarang, mulai dari menentukan ide pokok, mengembangkan ide pokok, membatasi pengembangan ide pokok, cara menulis yang baik, penggunaan kata baku, huruf besar.
2) Siswa diberi teks bacaan mengenai kata-kata baku dan tidak baku, kata-kata yang sering digunakan tetapi tidak sesuai EYD.

3) Siswa mempelajari teks yang sudah dibagikan dan bertanya jika masih mengalami kesulitan dalam menyusun karangan.
4) Siswa istirahat pada jam 09.15 WIB.
5) Siswa memulai pelajaran pada jam 09.45 WIB.
6) Siswa dibagikan lembar kerja siswa untuk menulis karangan narasi berdasarkan gambar berseri yang telah siswa kerjakan sebagian pada pertemuan pada hari senin 18 juli 2011.
7) Siswa melanjutkan kembali menyusun karangan berdasarkan media gambar berseri.
8) Siswa diberi kesempatan untuk memeriksa dan merevisi karangan mereka masing-masing.
9) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru jika ada yang mengalami kesulitan dalam menyusun karangan narasi mereka.
10) Siswa mempercepat penyelesaian tugas menulis karangan narasi karena waktu pembelajaran bahasa Indoneseia hampir selesai.
11) Siswa menyelesaikan tugas mengarang mereka dan mengumpulkan tugas mengarang mereka di meja guru.

Kegiatan Akhir

1) Guru memberikan arahan kepada siswa belajar lebih rajin.
2) Guru memberitahu siswa bahwa jika pada pertemuan berikutnya siswa akan mempresentasikan hasil karangan mereka di depan kelas.
3) Guru mengakhiri pelajaran pada jam 10.20 WIB.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga siklus I dilaksanakan pada hari kamis 21 Juli 2011. Pelajaran dimulai pada jam 08.40 WIB. Rincian kegiatan pada pertemuan ketiga siklus I adalah sebagai berikut.

Kegiatan Awal

1) Guru membuka pelajaran pada jam 08.40 WIB.
2) Guru mengingatkan siswa mengenai pelajaran mengarang menggunakan media gambar berseri yang telah dilaksanakan pada hari senin 18 juli 2011 dan selasa 19 juli 2011.

Kegiatan Inti

1) Siswa diberi permainan "lempar penghapus sambil bernyanyi" untuk menentukan giliran siswa yang akan membacakan hasil karangan narasi yang telah disusun.
2) Siswa mempresentasikan karangan yang telah disusun di depan kelas.
3) Siswa dieberi kesempatan untuk mengomentari hasil karangan yang telah di susun oleh siswa lain.
4) Siswa menerima komentar untuk perbaikan dari gutu dengan menunjukan kesalahan-kesalahan yang umum dilakukan oleh siswa dalam menyusun karangan berdasarkan media gambar berseri.

Kegiatan Akhir

1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.
2) Guru mengingatkan siswa untuk tetap belajar menyusun karangan, dan menyarankan siswa untuk memulai menulis buku harian.

3) Guru menutup pelajaran pada jam 09.12 WIB.

3. Observasi

Kegiatan Guru

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan menggunakan media gambar berseri sudah cukup baik.Apersepsi yang dilakukan oleh guru yang berupa cerita pengalaman guru waktu memancing mampu menarik perhatian siswa, untuk mempermudah guru bercerita, guru menggunakan media gambar berseri yang berupa foto-foto guru waktu memancing. Guru mampu menyamakan persepsi mengenai materi pembelajaran yang akan siswa pelajari. Untuk menamba motivasi siswa, guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaat menulis. Dalam menyampaikan penjalasan mengenai teknik menulis, guru sudah melaksanakan dengan baik, guru menyampaikan mengenai cara menyusun ide pokok dengan menggunakan bantuan media gambar berseri yang terdiri dari foto-foto waktu guru memancing.Dalam mengendalikan suasana kelas, guru sudah melaksanakan dengan baik, guru mampu mengendalikan situasi dan membuat siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Ketika siswa sedang mengerjakan tugas menyusun karangan narasi menggunakan media gambar berseri, guru berkeliling untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun karangan.

Pertemuan kedua, guru kembali mengigatkan siswa mengenai tentang pembelajaran pada hari yang sebelumnya, kali ini dalam memberikan contoh karangan narasi, guru menunjukan gambar berseri

yang bercerita tentang seekor harimau yang rakus. Pembelajaran sempat terhenti pada jam 09.15 WIB untuk istirahat. Pembelajaran dimulai kembali pada jam 09.45 WIB. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merevisi atau memperbaiki hasil karangan yang telah siswa kerjakan pada hasi senin. Guru berkeliling kelas untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan, beberapa siswa sudah mulai berani untuk bertanya jika dibandingkan dengan pertemuan pada hari senin. Guru mengawasi dan mengendalikan situasi kelas agar siswa dalam kondisi tenang ketika mengerjakan tugas menyusun karangan narasi.

Pertemuan ketiga, guru membetikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil karagan siswa. Selama proses pembelajaran, guru memberikan motivasi kepada siswa yang maju mempresentasikan hasil karangannya. Untuk menambah suasana kelas semakin meriah, guru memberikan permainan “lempar penghapus sambil bernyanyi”. Guru memberikan kritik yang membangun dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.

Kegiatan Siswa

Hasil observasi kegiatan siswa pada tindakan siklus I, pada pertemuan pertama pada hari senin18 Juli 2011. Siswa terlihat lelah pada pertemuan awal pembelajaran pertama karena baru selesai mengikuti upacara bendera, suasana sempat gaduh, suasana kembali tenang setelah guru memberitahu tentang pembelajaran menulis menggunakan media gambar berseri yang baru pertama kali dilaksanakan di SD N 3 Bondolharjo. Siswa memperhatikan cerita pengalaman guru waktu memancing, beberapa tertawa ketika guru bercerita mengenai hal yang lucu dan diianggap menarik oleh siswa. Siswa sangat tertarik pada pembelajaran menulis karangan menggunkan media gambar ebrseri yang merupakan kegiatan yang jarang dilaksanakan di dalam kelas. Siswa

memperhatikan penjelasan mengenai teknik menulis karangan narasi. Akan tetapi, ketika guru selesai menjelaskan dan memberi kesempatan untuk bertanya jika siswa masih belum paham, siswa terlihat ragu, hingga setelah beberapa waktu usai siswa tidak ada yang bertanya. Suasana siswa kembali gaduh ketika siswa diberi tugas menulis karangan narasi berdasarkan media gambar berseri yang siswa dapatkan. Beberapa siswa kebingungan dan terlihat mengalami kesulitan dalam menyusun karangan narasi berdasarkan media gambar berseri. Siswa terlihat tenang setelah guru berkeliling kelas dan mengawasi kegiatan siswa menyusun karangan menggunakan media gambar berseri. Pembelajaran seselesai sebelum siswa menyelesaikan karangan narasi. Pembelarajan berakhir pada jam 09.23 WIB.

Pertemuan kedua, siswa memulai pembelaaran pada jam 08.40 WIB. Siswa terlihat bersemangat dan senang ketika guru membacakan cerita "harimau yang rakus" di depan kelas. Siswa lebihj termotivasi untuk belaar menulis karangan narasi, hal itu terlihat dari beberapa siswa yang mulai bertanya ketika guru menjelaskan kembali mengenai teknik menulis karangan narasi. Siswa diberi kesempatan untuk memperbaiki karangan yang telah siswa susun pada hari senin. Susasana siswa tenang dan sunyi ketika siswa mulai menyusun karangan narasi berdasarkan media gambar berseri. Setelah selesai, siswa menyusun hasil karangan siswa di meja guru.

Pertemuan ketiga, siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil karangan narasi yang telah siswa susun. Untuk mengurangi ketegangan, siswa diberi permainan "lempar penghapus sambil bernyanyi" untuk menentukan giliran siswa mau dan mempresentasikan karangan siswa. Beberapa siswa sangan terlihat gugup ketika membacakan hasil karangan masing-masing. Pembacaan oleh beberapa siswa terdengar monotone dan tidak terdengar dengan jelas. Hanya beberapa siswa yang dengan percaya diri untuk membacakan karangan narasi di depan kelas. Siswa terlihat ragu ketika diberi kesempatan untuk mengomentari hasil karangan narasi siswa lain. siswa hanya terdiam dan sesekali tertawa ketika guru menunjukan berberapa kesalahan yang masih umum dilakukan oleh siswa. Siswa senang dan tidak sabar untuk memilai pembelajaran menulis lagi.

4. Refleksi dan Revisi Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan tindakan siklus I, proses pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri siswa kelas V SD N 3 Bondolharjo sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran pada kondisi awal siswa.Partisipasi siswa pada proses pembelajaran lebih aktif. Siswa lebih termotivasi untuk menulis karangan narasi. Siswa senang dan antusias mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri. Namun, beberapa kekurangan masih terdapat dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri pada siklus I. Media gambar berseri yang terdiri dari foto guru memancing terlalu kecil sehingga sulit dilihat dengan jelas oleh siswa yang duduk di bagaian belakang.Media gambar breseri yang digunakan dirasa kurang menarik dari segi warna. Pembelajaran masih didominasi oleh guru, partisipasi siswa masih kurang. Siswa masih ragu-ragu untuk bertanya jika mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran. Dalam mempresentasikan hasil karangan narasi, beberapa siswa mengalami kesulitan. Permainan yang dilakukan untuk menentukan giliran siswa yang maju untuk presentasi hasil karangan narasi masing-masing memakan terlalu banyak waktu.

Berdasarkan hasil analisis karangan siswa pada pembelajaran siklus I ditemukan beberapa kesalahan yang masih umum dilakukan. Kesalahan-kesalahan tersebut antara lain: (1) beberapa siswa masih

sering menggunakan kata yang tidak sesuai EYD seperti kata "**bareng**" seharusnya ditulis "**bersama**", "**ngankat**" seharusnya ditulis "**mengangkat**", "**adiku**" seharusnya ditulis "**adikku**", "**kakeku**" seharusnya ditulis dengan "**kakekku**" "**macul**" dan "**nyangkul**" seharusnya ditulis "**mencangkul**", "**diberitau**" seharusnya ditulis "**diberitahu**", "**dideket**" seharusnya ditulis "**di dekat**" "**mengali**" dan "**nggali**" seharusnya ditulis "**menggali**", "**lobang**" seharusnya ditulis "**lubang**" "**rubuh**" seharusnya ditulis "**roboh**", "**manga**" seharusnya ditulis "**mangga**", (2) siswa banyak melakukan kesulitan menggunakan kata depan "**dihari minggu**" seharusnya ditulis "**pada hari minggu**", "**dirumah kakek"** seharusnya ditulis " **di rumah kakek**", "**dikebun**" seharusnya ditulis "**di kebun**", "**diladang**" seharusnya "**di ladang**", "**keladang**" seharusnya "**ke ladang**" "**didekat pohon**" seharusnya ditulis "**di dekat pohon**", "**kekebun**" seharusnya ditulis "**ke kebun**", "**dijalan**" seharusnya ditulis "**di jalan**", "**kesamping**" seharusnya ditulis "**ke samping**", "**dideket**" dan "**didekat**" seharusnya ditulis "**di dekat**", (3) siswa masih menggunakan singkatan yang tidak sesuai seperti: "**yg**" seharusnya ditulis denga "**yang**", "**pohon2**" seharusnya ditulis "**pohon-pohon**" atau "**pepohonan**", "**sayur2-an**","**bermacam2**" seharusnya ditulis "**bermacam-macam**" seharusnya ditulis "**sayur-sayuran**" (4) siswa menggunakan kata yang tidak efektif "**pergi kerumah kakeku yang sangat jauh sekali**" seharusnya ditulis "**pergi ke rumah kakekku**

yang jauh sekali" atau "**pergi kerumah kakekku yang sangat jauh**", "**kami diajak pergi kekebun kakeku sangat luas sekali yang ditanami bermacam2 sayuran dan pohon2an**" seharusnya bisa ditulis dengan "**kami diajak pergi ke kebun kakekku yang ditanami bermacam-macam sayuran dan pohon-pohonan**", "**pohon yang roboh yang menghalangi jalan**" seharusnya ditulis dengan "**pohon yang roboh menghalangi jalan**", (5) siswa menggunakan huruf kapital ditengah kalimat, seperti: penggunaan huruf "**p**" kapital di tengah kalimat, penggunaan huruf "**j**" kapital ditegah kalimat, "penggunaan huruf "**i**" kapital di tengah kalimat, penggunaan huruf "**k**" kapital di tengah kalimat, penggunaan huruf "**m**" kapital di tengah kalimat, (6) beberapa siswa tulisannya sulit untuk dibaca.

Secara umum keterampilan siswa menulis karangan narasi pada siklus I sudah meningkat jika dibandingkan dengan kondisi awal, walaupun peningkatannya terlihat belum mencapai indikator keberhasilan tindakan. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi pada siklus I sebesar 11,92 dari kondisi awal 56,16 menjadi 68,07. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel di bawah ini.

Tabel 5. Perbandingan Nilai Rata-Rata Hasil Tes Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Pada Pra-Tindakan Dan Siklus I

Elas	Nilai Rata-rata	
	Pra Tindakan	Siklus I
V	56,15	68,07

Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD N 3 Bondolharjo Banjarnegara dapat dilihat dari grafik di bawah ini.

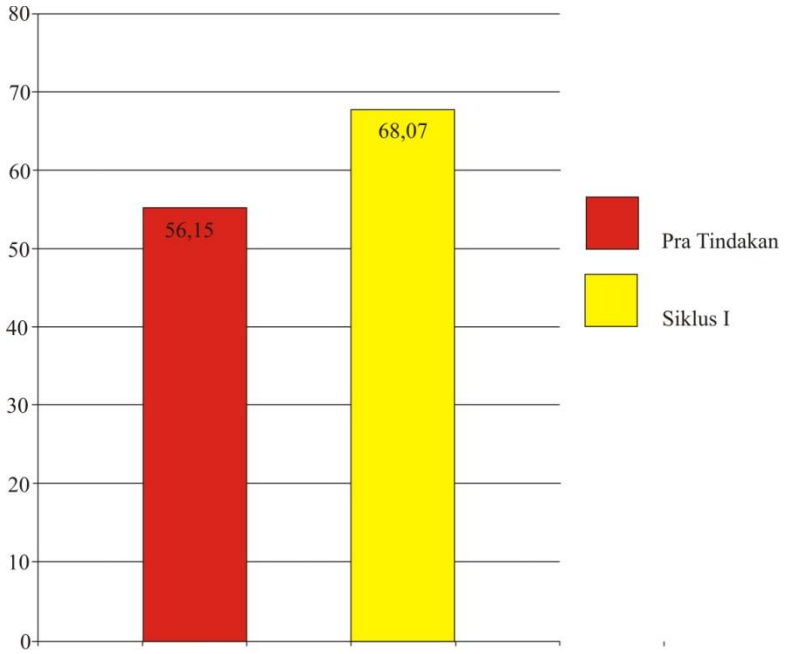

Gambar 2. Grafik Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siklus I

Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel di bawah ini.

Tabel 5. Persentase Nilai Rata-Rata Siswa Berdasarkan Klasifikasi Nilai

Rentang Skor	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase/%
86-100	Sangat Baik	0	0
70-85	Cukup baik	6	46,15
55-69	Sedang	7	53,85
35-54	Kurang	0	0

b. Revisi

Berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan tindakan pada siklus I, dilakukan revisi untuk memperbaiki kekuragan-kekurangan yang ada pada siklus I. Hal-hal yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut.

1) Gambar berseri yang digunakan sebagai media pembelajaran dibuat lebih menarik, dengan pilihan warna yang lebih cerah.

2) Ukuran media gambar berseri diperbesar, sehingga mudah untuk dilihat siswa yang berada di belakang.
3) Partisipasi dan keaktifan siswa lebih ditingkatkan.
4) Komunikasi siswa dengan guru dan siswa yang lain ditingkatkan.
5) Guru mengoptimalkan penggunaan media gambar berseri.
6) Mempercepat seleksi siswa yang mempresentasikan karangan narasi

B. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1. Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencannan tindakan siklus II tidak jauh berbeda dari perencanaan tindakan siklus I. Perencanaan tindakan siklus II menggunakan hasil refleksi dan revisi sebagai acuan. Perencanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut.

a. Mengidentifikasi masalah dan kekurangan yang terdapat pada siklus I
b. Merancang instrumen yang akan digunakan sebagai alat bantu pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, media gambar berseri, lembar observasi, alat dokumentasidan instrumen penilaian karangan narasi.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan dalam 3 pertemuan. Berikut ini merupakan deskripsi pelaksanaan tidakan pada masing-masing pertemuan.

a. Pertemuan I

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari senin, 25 Juli 2011. Pelajaran dimulai pada jam 08.10 WIB, setelah upacara bendera. Tema pada pembelajaran hari senin tanggal 25 Juli 2011 masihsama seperti pembelajaran pada hari senin tanggal 18 Juli 2011, yaitu kegiatan. Rincian pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan pertama adalah sebagai berikut.

Kegiatan Awal

1) Guru membuka pelajaran pada jam 08.10 WIB dengan salam dan doa.
2) Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin siswa dalam membaca Al-Qur'an.
3) Guru melakukan presensi, pada pertemuan kali ini 3 siswa kembali tidak hadir dengan alasan yang sama dengan pertemuan sebelumnya.
4) Guru membagikan hasil karangan siswa yang telah diberi nilai sebagai alat untuk motivasi dan pembelajaran mengenai kekurangan-kekurangan yang masih dilakukan siswa dalam menulis karangan.

5) Guru melakukan apersepsi dengan bercerita mengenai kegiatan mengarang yang dilaksanakan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, guru menggunakan media gambar berseri yang terdiri dari foto-foto kegiatan menulis karangan pada pertemuan yang sebelumnya.
6) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegitatan Inti

1) Siswa mendengarkan penjelasan mengenai teknis menulis yang baik dan benar.
2) Siswa dikumpulkan menjadi 3 kelompok yang terdiri masing-masing 4 siswa, kecuali 1 kelompok yang terdiri dari 3 siswa.
3) Siswa diberi teks karangan narasi beserta gambar berseri dan diberi kesempatan untuk menganalisis kesalahan-kesalahan yang terdapat pada karangan tersebut.
4) Siswa diberi bimbingan dan arahan jika mengalami kesulitan.
5) Siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.
6) Siswa mendengarkan penjelasan singkat mengenai teknis menulis karangan narasi.
7) Siswa diberi lembar kosong berukuran folio dan gambar berseri.
8) Siswa diberi tugas untuk menyusun karangan narasi berdasarkan media gambar berseri yang diterima.
9) Siswa melaksanakan kegiatan menulis karangan narasi berdasar media gambar berseri yang mereka terima.

10) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika mengalami kesulitan.

Kegiatan Akhir

1) Guru memberitahu siswa bahwa waktu sudah habis untuk pembelajaran Bahasa Indonesia.
2) Siswa mengumpulkan hasil karangan yang belum selesai untuk di meja guru.
3) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran.
4) Guru menutup pelajaran pada jam 09.15 WIB.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa 26 Juli 2011. Pembelajaran yang dilaksanakan adalah melanjutkan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari senin 25 Juli 2011. Rincian pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

Kegiatan Awal

1) Guru membuka pelajaran pada jam08.40 WIB.
2) Guru mengingatkan kegiatan pembelajaran menulis yang dilaksanakan pada hari senin 25 Juli 2011.
3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1) Siswa dibagikan karanangan yang telah siswa kerjakan
2) Siswa diberi kesemparan untuk merevisi karangan siswa.

3) Siswa kembali menyusun karangan berdasarkan media gambar berseri yang siswa dapatkan.
4) Pembelajaran terhenti sejenak untuk istirahat pada jam 09.15 WIB.
5) Siswa melanjutkan pembelajaran pada jam 09.45 WIB.
6) Siswa melanjutkan kegiatan menulis karangan narasi berdasarkan media gambar berseri.
7) Siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan tugas menulis karangan narasi berdasarkan gambar berseri yang sudah selesai.

Kegiatan Akhir

1) Guru bersama siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran.
2) Guru mengingatkan agar tetap belajar dan mengembangkan keterampilan menulis siswa.
3) Guru mengakhiri pembelajaran pada jam 10.30 WIB.

c. Pertemuan ketiga

Pertemuan pada tindakan siklus II pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari kamis 28 Juli 2011. Pada pertemuan kali ini, siswa mempresentasikan hasil karangan narasi berdasarkan media gambar berseri siswa. Rincian pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ketiga adalah sebagai berikut.

1) Guru membuka pelajaran pada jam 08.40 WIB.
2) Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali mengenai pembelajaran yang telah lalu.

3) Guru memberitahu kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan kali ini, yaitu mempresentasikan hasil karangan narasi siswa berdasarkan media gambar berseri.

Kegiatan Inti

1) Siswa diberi kartu berisi nomor urut giliran untuk mempresentasikan karangan narasi berdasar media gambar berseri.
2) Siswa mempresentasikan karangan narasi berdasarkan media gambar berseri sesuai dengan nomor urut yang telah siswa dapatkan.
3) Siswa diberi kesempatanuntuk mengomentari karangan siswa yang lain.
4) Siswa mendengarkan saran dan kritik dari guru setelah siswa selesai mempresentasikan karangan siswa.

Kegiatan Akhir

1) Guru mengingatkan supaya siswa terus menekuni keterampilan menulis.
2) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
3) Guru menutup pelajaran pada jam 09.15 WIB.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan. Observasi terhadap proses tindakan yang sedang dilakasanakan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang dilaksanakan berorientasi ke masa yang akan datang dan memberikan dasar bagi kegiatan refleksi yang lebih kritis. Observasi dilaksanakan

untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada pelaksanaan tindakan. Hasil observasi dari pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut.

Aktivitas guru pada pelaksanaan tindakan siklus II

Guru pada pelaksanaan tindakan siklus II dapat menggunakan media gambar berseri lebih efektif jika dibandingkan dengan peda pelaksanaan tindakan siklus I. Pada pertemuan pertama, guru masuk lebih awal dari pertemuan hari senin yang lalu karena upacara bendera selesai lebih cepat. Guru dapat mengendalikan situasi yang sempat tidak terkendali karena siswa baru selesai mengikuti upacara. Pada apersepsi guru dapat menyampaikan cerita dengan baik. Guru tanpa canggung memperagakan suara harimau dan gerakan menerkam dengan tujuan membuat siswa lebih senang dan semangat mengikuti pembelajaran. Dalam bercerita, guru dapat menggunakan media gambar berseri dengan baik. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan teknis menulis karangan narasi. Dilanjutkan dengan guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil. Pada awalnya siswa gaduh dan ramai. Akan tetapi guru dapat mengendalikan situasi siwa dengan peringatan menggunakan suara guru yang keras. Guru memberi tugas kepada siswa untuk menganalisis kesalahan-kesalahan yang ada pada karagan narasi yang siswa dapatkan. Guru mengawasi proses diskusi siswa, sesekali guru memperingatkan siswa yang bermain di kelompoknya atau tidak ikut mengerjakan. Setelah selesai guru mempersilahjkan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi siswa di depan kelas. Guru memberikan tugas kepada siswa

untuk menyusun karangan narasi berdasarkan media gambar berseri, pada kali ini guru menggunakan gambar berseri yang berbeda antara siswa laki-laki dan perempuan. Guru mengakhiri pembelajaran pada jam 09.15 dan memberi perintah agar siswa mengumpulkan hasil karangan yang belum selesai di meja guru. Sebelumnya, guru memberitahu agar siswa belajar mengarang dengan mencoba menulis buku harian.

Pertemuan kedua, guru memulai pembelajaran Bahasa Indonesia pada jam 08.40 WIB. Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari senin. Guru menjelaskan kembali kesalahan-kesalahan yang masih dilakukan oleh siswa dalam menyusun karangan. Guru dapat menyampaikan materi dengan baik, dan siswa terlihat tenang selama guru menjelaskan materi pembelaaran. Guru membagikan karangan yang belum siswa selesaikan untuk kemudian diperbaiki dan dilanjutkan kembali. Guru menghentikan pembelajaran sementara pada jam 09.15 WIB untuk istirahat dan dilanutkan kembali pada jam 09.45 WIB. Selama siswa menyusun karangan narasi berdasarkan media gambar berseri, guru bertindak sebagai pengawas dan pembimbing siswa. Sesekali guru memberikan peringatan dan teguran kepada siswa yang ramai dan membuat situasi kelas gaduh. Guru mengakhiri pembelajaran pada jam 10.30 WIB.

Pertemuan ketiga, guru memberi kesempatan untuk siswa mempresentasikan hasil karangan masing-masing. Pada pertemaun kali ini, guru menggunakan kartu undian untuk menentukan giliran siswa yang

maju. Guru memberi peringatan kepada siswa yang ramai ketika siswa yang lain membacakan karangan siswa. Guru sempat memarahi siswa yang ramai hingga membuat suasana kelas menjadi sunyi. Guru memberitahukan siswa agar membacakan karangan narasi dengan keras. Guru memberikan komentar pada akhir pembelajaran dan memberitahukan jika siswa masih perlu banyak belajar menulis karangan narasi.

Aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan siklus II

Aktifitas siswa pada pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut. Pada pertemuan pertama siswa terlihat kelelahan setelah mengikuti upacara bendera yang rutin dilaksanakan pada hari senin. Pada awal pembelajaran siswa sempat ramai hingga guru dapat mengendalikan situasi di dalam kelas. Siswa terlihat sangat senang ketika guru membacakan cerita tentang seekor harimau yang rakus, sesekali siswa tertawa melihat guru yang memperagakan gerakan-gerakan binatang yang terdapat dalam cerita. Siswa mendengarkan dengan seksama ketika guru meneljelaskan materi pembelajaran. Siswa membentuk kelompok kecil untuk berdiskusi, pada awalnya suasana kelas gaduh hingga guru terpaksa memberikan peringatan. Selama proses diskusi, beberapa siswa terlihat kebingungan karena siswa tidak pernah berdiskusi sebelumnya, beberapa siswa bahkan tidak mengerti apa yang harus dilakukan hingga guru berkeliling dan memberi bimbingan kepada siswa. Siswa yang ramai dan kurang berpartisipasi dalam diskusi mendapat teguran dari guru kelas.

Ketika siswa mempresentasikan hasil diskusi, siswa tampak percaya diri dan dapat menyampaikan hasil diskusi. Siswa kembali diberi tugas untuk menyusun karangan narasi berdasarkan media gambar berseri. Untuk kali ini gambar yang siswa dapatkan antara siswa laki-laki dan perempuan berbeda. Selama siswa mengerjakan tugas menyusun karangan, suasana kelas sangat tenag, sesekali guru menegur siswa yang ramai dan memberi perintah untuk kembali mengerjakan tugas. Siswa mengeluh ketika guru memberi perintah untuk mengumpulkan hasil karangan narasi yang belum siswa selesaikan, dan kembali tenang setelah guru mengatakan bahwa tugas menulis akan dilanjutkan pada hari selasa.

Pertemuan kedua, siswa mendengarkan dengan tenang mengenai kesalahan-kelsalahan yang masih siswa lakukan dalam kegiatan menyusun karangan narasi menggunakan media gambar berseri. Setelah istirahat, siswa merevisi dan melanjutkan tugas mengarang mereka. Siswa sudah mulai berani untuk bertanya jika mengalami kesulitan. Walaupun, beberapa siswa memilih untuk diam ketika mengalami kesulitan. Siswa menyeleasaikan tugas menyusun karangan narasi dan pembelejaran selesai pada jam 10.30 WIB.

Pertemuan ketiga, siswa mempresentasikan karangan narasi berdasar media gambar berseri di depan kelas. Urutan siswa maju kali ini ditentukan dengan hasil undian, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dan kurang percaya diri ketika membacakan hasil karangan masing-masing. Siswa sempat mendapat teguran dengan keras ketika salah

seorang siswa ramai dan mengganggu siswa lain. Siswa yang maju terlihat sedikit lebih gugup dan suasana kelas sedikit sepi. Setelah semua siswa selesai membacakan karangan narasi masing-masing, guru menunukan beberapa kesalahan yang masih umum dilakukan dan menyarankan agar siswa banyak berlatih menyusun karanagan narasi. Siswa secara umum sangat senang ketika melaksanakan kegiatan menulis karangan narasi.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaantindakan siklus II diketahui jika proses pembelajaran menulis karangan narasi meningkat. Partisipasi siswa semakin aktif jika dibandingkan dengan kondisi awal dan pelaksanaan tindakan siklus I. Siswa sudah mulai bertanya jika mengalami kesulitan dalam memahami materi. Guru sudah sangat baik dalam membacakan cerita sebagi contoh dan apersepsi. Waktu yang digunakan semakin efektif. Motivasi siswa menulis semakin baik. Siswa sangat senang dengan dengan pembelajaran menulis menggunaka media gambar berseri.

Keterampilan menulis karanagan narasi siswa meningkat. Hal itu bisa dilihat dari semakin baiknya siswa dalam menyusun karangan narasi. Meskipun masih terdapat beberapa kesalahan. Berasarkan hasil analisis hasil karangan siswa ditemukan beberapa kesalahan yang masih terjadi, yaitu: (1) Beberapa siswa masih menggunakan kata yang tidak sesuai dengan EYDseperti kata "**main**" seharsunya ditulis dengan "**bermain**", "**lawan team dari kampung sebelah**" seharusya ditulis "**lawan tim dari**

kampung sebelah", "**wanto**" seharusnya ditulis "***one two***" "**skore**" seharusnya ditulis "**skor**" atau "***score***", "**nglewati**" seharusnya ditulis "**melewati**", "**krosing**" seharusnya ditulis dengan "**crossing**", "**kornel**" seharusnya ditulis denga "**corner**" "atau "**sepak pojok**" "**heding**" seharusnya ditulis dengan "**heading**", "**stiker**" seharusnya ditulis dengan "**striker**" atau cukup dengan "**penyerang**", "**nyetak gol**" seharusnya ditulis dengan "**mencetak gol**", "**dikasih**" seharusnya ditulis "**diberi**" "**finalti**" seharusnya ditulis dengan "**pinalti**", "**bulutangkis**" seharusnya ditulis dengan "**bulu tangkis**", "**cemes**" seharusnya titulis dengan "**smash**", "**dibalikin**" seharusnya ditulis "**dikembalikan**", "**gak**" seharusnya ditulis dengan "**tidak**", "**diobatin**" seharusnya ditulis "**diberi obat**" atau "**diobati**", (2) siswa masih salah dalam menuliskan kalimat dan kata sambung seperti: "**dilapangan**" seharusnya ditulis dengan "**di lapangan**", "**di bawa**" seharusnya ditulis dengan "**dibawa**", "**di lewati**" seharusnya ditulis dengan "**dilewati**", "**didesaku**" seharusnya ditulis "**di desaku**", "**di tendang**" seharusnya ditulis dengan "**ditendang**", "**di giring**" seharusnya ditulis "**digiring**",(3) siswa menggunakan kalimat yang kurang efektif seperti: "**banyak para teman-temanku**" seharusnya ditulis dengan "**banyak temanku**" atau "**teman-temanku**" atau "**para temanku**", "**bermain dilapangan yang sagat luas sekali**" seharusnya cukup ditulis dengan "**bermain di lapangan yang sangat luas**" atau "**bermain di lapangan yang luas sekali**", (4) Beberapa siswa masih belum teliti dalam menggunakan tanda baca dan huruf kapital seperti tidak

adanya titik di akhir kalimat, titik di atas huruf “**i**” kecil, huruf “**g**” kapital di tengah kalimat, huruf “**p**” kapital pada tengah kalimat, dan huruf “**k**” kapital ditengah kalimat.

Pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis skarangan narasi siswa kelas V SD N 3 Bondolharjo Banarnegara. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi sebesar 5 dari siklus I 68,07 menjadi 73,07. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel di bawah ini.

Tabel 6. Perbandingan nilai rata-rata siswa siklus I, II, dan III

Kelas	Nilai rata-rata		
	Pra-tindakan	Siklus I	Siklus II
V	56,15	68,07	73,07

Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD N 3 Bondolharjo Banjajrnegara dapat dilihat darigrafik dan tabel berikut.

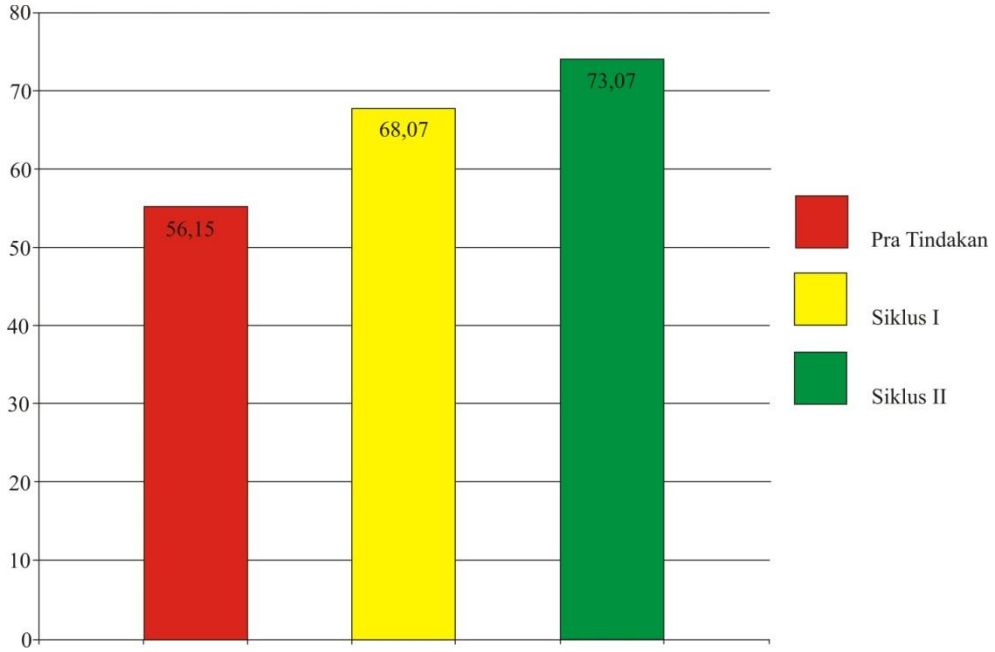

Gambar 3. Grafik Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siklus II

Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kels V SD N 3 Bondolharjo dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3. Perbandingan Nilai Tes Keterampilan Menulis Karangan Narasi

No	Nama	Awal	Siklus I	Siklus II	Keterangan	
					Naik	Tetap
1	LM	75	75	85	√	
2	FY	70	80	80	√	
3	ML	55	70	70	√	
4	SA	54	60	75	√	
5	SA'Z	70	80	80	√	
6	TS	45	65	75	√	
7	TSF	60	75	80	√	
8	AN	60	75	70	√	
9	E	45	60	70	√	
10	I	40	55	65		√
11	JU	50	60	65		√
12	SAL	55	60	65		√
13	EAS	60	65	70	√	
Jumlah		730	885	950	10	3
Nilai Rata-rata		56,15	68,07	73,07		

Pada tabel hasil belajar siklus II, dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang mencapai nilai di atas 70 sebanyak 10 siswa atau 77%. Sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai nilai di atas 70 sebanyak 3 siswa dengan persentase 23%. Nilai rata-rata siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri yaitu sebesar 73,07.

C. Pembahasan

Pembahasan dilakukan peneliti untuk menguraikan hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri siswa kelas V SD N 3 Bondolharjo. Dalam pembahasannya akan diuraikan mengenai data awal sebelum dilakukan tindakan dan peningkatan setelah pelaksanaan tindakan. Berdasarkan hasil pretest yang diberikan peneliti sebelum diberikan tindakan, nilai rata-rata hanya mencapai 59,25, dengan siswa yang nilai yang menccapai di atas 70 berjumlah 3 siswa. dari hasil tersebut diputuskan bahwa keterampilan menulis karangan narasi masih kurang. Rendahnya keterampilan menulis disebabkan karena siswa mengalami kesulitan mengembangkan ide atau gagasan mereka dalam bentuk tulisan yang padu dan utuh.Siswa masih kesulitan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti pemilihan kata baku, ejaan, dan tanda baca. Guru yang masih dominan menggunakan metode ceramah dan belum mengoptimalkan penggunaan media menyebabkan suasana kelas kurang kondusif.

Pembelajaran seharusnya didukung dengan pendekatan, strategi, atau medote pembelajaran yang sesuai agar tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, dan salah satu strategi pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang mampu mempengaruhi iklim kelas dan membantu siswa selama proses pembelajaran. Media gambar berseri merupakan media yang tepat untuk membantu meningkatkan keterampilan

menulis siswa. Sesusai dengan pendapat Purwanto & Alim (1997: 63) yang menyatakan bahwa penggunaan gambar untuk melatih anak menentukan pokok pikiran yang mungkin akan menjadi karangan. Tarigan (1996: 210) juga menyatakan bahwa mengarang menggunakan gambar berseri berarti melatih dan mempertajam daya imajinasi siswa. Oleh karena itu, hendaknya pembelajaran menulis menggunakan media gambar berseri.

Menurut data yang diperoleh dari tes menulis karangan narasi pada siklus I, ditemukan belum ada peningkatan keterampilan menulis karangan narasi. Dari hasil tes menulis pada siklus I nilai rata-rata siswa masih 68,07. Dengan persentase siswa yang mencapai nilai di atas 70 sebesar 46% dengan jumlah 6 siswa. Siswa yang belum mencapai nilai di atas 70 sebesar 54% dengan jumlah 7 siswa.

Peningkatan keterampilan menulis siswa disebabkan karena guru sudah menggunakan media gambar berseri. Siswa dapat menyusun ide pokok dan mengembangkannya menjadi karangan yang baik. Sesuai dengan pendapat Purwanto & Alim (1997: 63) yang menyatakan bahwa penggunaan gambar untuk melatih anak menentukan pokok pikiran yang mungkin akan menjadi karangan. Suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan kondusif, serta perhatian siswa tetap fokus pada pembelajaran, siswa juga termotivasi untuk belajar dan secara individu siswa mulai aktif bertanya ketika mengalami kesulitan. Hal itu sesuai dengan pendapat Hamalik (Arsyad, 2009: 15) juga mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dapat dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru,

membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Nilai rata-rata pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan yaitu 70. Dan siswa yang nilainya telah mencapai nilai di atas 70 baru 6 siswa atau 46%. Untuk itu penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan melihat catatan-catatan penting yang perlu direfleksikan.

Menurut data yang diperoleh dari tes menulis karangan narasi pada siklus II, ditemukan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan narasi. Dari hasil tes menulis pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 73,07. Dengan persentase siswa yang mencapai nilai di atas 70 sebesar 77% dengan jumlah 10 siswa. Siswa yang belum mencapai mencapai nilai di atas 70 sebesar 23% dengan jumlah 3 siswa.

Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi pada siklus II menunjukan bahwa penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan narasi efektif. Keterampilan siswa dalam menemukan dan mengembangkan ide pokok menjadi karangan yang baik mengalami peningkatan, serta keterampilan siswa dalam menggunakan kata baku, tanda baca, EYD, kalimat efektif juga mengalami peningkatan. Suasana belajar lebih kondusif dan terciptanya pemebelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Dari hasil penelitian siklus II, penelitian tindakan sudah mencapai kriteria keberhasilan tindakan yaitu meningkatnya keterampilan menulis karangan narasi yang ditandai dengan nilai rata-rata siswa ≥70 dan 75% siswa mencapai

nilai di atas 70 yang ditetapkan yaitu 70. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD N 3 Bondolharjo.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SD N 3 Bondolharjo dalam pelaksanaannya masih masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, yaitu sebagai berikut.

1. Proses penilaian difokuskan pada aspek menulis, sehingga instrumen yang dikembangkan peneliti lebih difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis. Aspek berbicara, menyimak, dan membaca diserahkan sepenuhnya pada guru kelas.
2. Penelitian ini lebih berfokus pada penggunaan media gambar berseri, untuk metode dan pendekatan lain diserahkan sepenuhnya pada guru kelas.